




Research Article

Pendekatan Psikologis Dalam Meningkatkan Pembelajaran Efektivitas Di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persis 88 Kota Cimahi

Asep Sobirin¹, Tarsono²

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: asob2862@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: tarsono@uinsgd.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 25, 2026
Accepted : March 12, 2026

Revised : February 27, 2026
Available online : April 14, 2026

How to Cite: Asep Sobirin and Tarsono (2026) "Psychological Approaches to Enhancing the Effectiveness of Learning at Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persis 88 in Cimahi City", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 924-931. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.2010.

Psychological Approaches to Enhancing the Effectiveness of Learning at Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persis 88 in Cimahi City

Abstract. This study aims to explore the role of psychological approaches in enhancing learning effectiveness at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren Persatuan Islam (Persis) 88 in Cimahi City. The psychological approach utilized involves a comprehensive understanding of students' psychological needs, such as motivation, emotions, and interpersonal relationships, to support the

teaching and learning process. This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observations, interviews with teachers and students, and analysis of learning documents. The results show that the consistent application of psychological approaches can increase student engagement, improve interaction patterns between teachers and students, and foster a conducive learning atmosphere. Key factors supporting the success of this approach include teachers' competence in understanding students' psychological aspects, the use of adaptive teaching strategies, and a learning environment that accommodates students' emotional needs. These findings are expected to serve as a reference for other educational institutions in optimizing learning effectiveness through psychological approaches.

Keywords: Psychological Approach, Learning Effectiveness, Madrasah Tsanawiyah, Pesantren Persis 88, Cimahi City.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendekatan psikologis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren Persatuan Islam (Persis) 88 Kota Cimahi. Pendekatan psikologis yang digunakan melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan psikologis siswa, seperti motivasi, emosi, dan hubungan interpersonal, dalam mendukung proses belajar-mengajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan psikologis secara konsisten dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperbaiki pola interaksi antara guru dan siswa, serta mendorong suasana belajar yang kondusif. Faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan pendekatan ini meliputi kompetensi guru dalam memahami aspek psikologis siswa, penggunaan strategi pengajaran yang adaptif, dan lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan emosional siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain dalam mengoptimalkan efektivitas pembelajaran melalui pendekatan psikologis.

Kata Kunci : Pendekatan Psikologis, Efektivitas Pembelajaran, Madrasah Tsanawiyah, Pesantren Persis 88, Kota Cimahi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (Djamaluddin dan Wardana, 2019). Berbagai karakteristik dari pengajaran dan pembelajaran hari ini harus dijawab pula dengan tuntutan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, yakni pembelajaran yang bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan cara yang tepat dan cepat (Jaenudin dan Sahroni, 2021). Pembelajaran yang efektif merupakan tujuan utama dalam dunia pendidikan, khususnya di institusi keagamaan seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs). Di lingkungan pesantren, keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi dan metode pengajaran, tetapi juga oleh bagaimana guru memahami dan mengelola aspek psikologis siswa. Pendekatan psikologis yang tepat dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan

motivasi, dan mendukung perkembangan emosional serta sosial siswa. Terdapat enam macam faktor psikologis yang mempengaruhi anak dalam proses belajar mengajar. Faktor-faktor tersebut di antara lain adalah motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan, dimana keenam faktor psikologis tersebut sangat berkaitan erat satu sama lain (Suparman et al., 2020).

Dalam pandangan modern, peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki potensi tersendiri, ia aktif mengembangkan potensinya, ia merespon, bertanya dan menanggapi keterangan guru pada saat berlangsungnya pembelajaran. Guru berfungsi sebagai fasilitator, menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga peserta didik terjadi proses belajar (Wardani, 2016). Proses belajar dapat juga diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa (Purnomo, 2019). Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam (Persis) 88 di Kota Cimahi merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki karakteristik khusus dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan sistem pendidikan formal. Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu memahami kebutuhan psikologis siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai tantangan yang menghambat efektivitas pembelajaran. Beberapa di antaranya meliputi rendahnya tingkat keterlibatan siswa, kurangnya pemahaman guru terhadap kebutuhan emosional siswa, serta metode pembelajaran yang kurang adaptif. Oleh karena itu, pendekatan psikologis menjadi salah satu solusi strategis yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Nurhidayah mengutip Elliot (Nurhidayah et al., 2017) bahwa kearifan proses pendidikan dan pembelajaran syarat dengan muatan psikologis. Unsur-unsur yang ada di dalam pendidikan tidak bisa dipisahkan dari aspek psikologi tidak terkecuali metode pendidikan. Dengan kata lain beberapa aspek psikologis anak dalam proses pendidikan tidak bisa diabaikan dan harus mendapat perhatian atau perlu diketahui. Banyak aspek psikologis dalam proses pembelajaran yang harus dipahami oleh seorang pendidik demi tercapainya tujuan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pendekatan psikologis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MTs Pesantren Persis 88 Kota Cimahi. Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana pendekatan tersebut diterapkan oleh guru, dampaknya terhadap siswa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilannya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik, terutama di institusi pendidikan berbasis agama.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Harahap, 2020). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam fenomena peran pendekatan psikologis dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren Persis 88 Kota Cimahi. Penelitian kualitatif

memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika pembelajaran yang kompleks dalam konteks spesifik.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Pesantren Persis 88, yang beralamat di Blok Cikendal RT 03 RW 05 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi kode pos 40534. Subjek penelitian meliputi guru, siswa, dan kepala madrasah. Guru dipilih karena mereka adalah pelaku utama yang menerapkan pendekatan psikologis dalam pembelajaran, sementara siswa adalah pihak yang merasakan dampaknya. Kepala madrasah dilibatkan untuk memberikan pandangan terkait kebijakan dan dukungan institusional terhadap penerapan pendekatan ini. Kepala madrasah mempunyai dua peran utama, pertama sebagai pemimpin institusi bagi para guru, dan kedua memberikan pimpinan dalam manajemen (Saihu, 2020, 45).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

Observasi: Peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas untuk memahami bagaimana pendekatan psikologis diterapkan oleh guru.

Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan kepala madrasah untuk menggali informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan dampak penerapan pendekatan psikologis.

Dokumentasi: Analisis terhadap dokumen pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan catatan evaluasi siswa. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yang dicapai dan termasuk keefektifan sistem interaksi yang dibangun (Gade & Sulaiman, 2019, 11).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (Samsu, 2017, 105) yang meliputi tiga tahapan:

Reduksi Data: Menyederhanakan, merangkum, dan memilih data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi.

Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan temuan penelitian berdasarkan pola, hubungan, dan tema yang muncul dari data.

Validitas Data

Validitas data dijaga melalui triangulasi teknik (Sugiyono, 2013, 27; Harahap, 2020, 88), yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Selain itu, diskusi dengan rekan sejawat dan konfirmasi dari informan juga dilakukan untuk memastikan keakuratan data.

Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada konteks MTs Pesantren Persis 88 Kota Cimahi, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasi untuk semua institusi pendidikan. Fokus penelitian hanya pada aspek penerapan pendekatan psikologis dalam pembelajaran formal di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MTs Pesantren Persis 88 telah menerapkan berbagai pendekatan psikologis dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini meliputi:

Pendekatan Motivasi: Guru memberikan motivasi melalui apresiasi verbal, pemberian penghargaan, dan penguatan positif untuk mendorong siswa lebih percaya diri dalam belajar. Sebagai pengarah belajar (*director of learning*), guru berperan untuk senantiasa menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dalam hubungan ini, guru mempunyai peranan sebagai “*motivator*” keseluruhan kegiatan belajar siswa (Pahrudin, 2017, 45).

Pendekatan Emosional: Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan memahami kebutuhan emosional siswa, seperti memberikan perhatian khusus pada siswa yang terlihat kurang bersemangat atau mengalami kesulitan. Emosional secara lughawi berarti menyentuh perasaan; mengharukan. Secara terminology, pendekatan emosional, usaha untuk menggugah perasaan dan emosi siswa dalam meyakini, memahami dan menghayati ajaran agamanya (Azis, 2019, 159).

Pendekatan Kolaboratif: Guru mendorong kerja sama antar siswa dalam diskusi kelompok untuk memperkuat hubungan interpersonal dan meningkatkan kemampuan sosial siswa. Siswa secara kolaboratif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk lembar kerja siswa. Setiap anggota kelompok saling membantu dan bertanggung jawab atas keberhasilan anggotanya. Setiap anggota kelompok menyimpulkan, merenungkan kembali apa yang telah diberikan untuk menyiapkan tes individu. Setelah diperiksa semua nilai individu (Djamaluddin dan Wardana, 2019, 88).

Dampak Pendekatan Psikologis terhadap Efektivitas Pembelajaran

Implementasi pendekatan psikologis memberikan dampak positif pada efektivitas pembelajaran, yang ditunjukkan melalui:

Peningkatan Keterlibatan Siswa: Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik melalui partisipasi di kelas maupun saat mengerjakan tugas. Melalui proses pembelajaran yang keterlibatan siswa secara aktif, berarti guru tidak lagi mengambil hak seorang peserta didik untuk belajar. Aktivitas siswa menjadi penting ditekankan karena belajar itu pada hakikatnya adalah proses yang aktif dimana siswa menggunakan pikirannya untuk membangun pemahaman (*construcivism approach*) (Djamaluddin dan Wardana, 2019, 92-93).

Peningkatan Hasil Belajar: Rata-rata nilai akademik siswa menunjukkan peningkatan signifikan setelah pendekatan ini diterapkan. Evaluasi hasil belajar itu merupakan salah satu cara untuk memantau perkembangan peserta didik secara terus menerus. Prestasi belajar itu dapat terlihat dengan adanya evaluasi belajar (B, 2015, 22).

Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Siswa: Siswa merasa lebih dihargai, nyaman, dan termotivasi untuk belajar. Motivasi dalam belajar sangat penting untuk memaksimalkan usaha dan upaya pembelajaran (Fathurrohman, 2013, 258).

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

Kompetensi guru dalam memahami aspek psikologis siswa. Guru yang baik tentunya mempunyai kemampuan atau kompetensi yang benar-benar siap dalam menyampaikan pelajaran di depan kelas sebagaimana diharapkan. Dengan kata lain guru yang baik adalah guru yang dapat mengajar dengan baik. Artinya, keberhasilan belajar peserta didik akan terlihat dari kualitas kemampuan dasar atau kompetensi guru tersebut (Hidayat, 2016, 45).

Dukungan kebijakan madrasah yang memberikan ruang bagi inovasi pembelajaran. Kebijakan madrasah dipandang memiliki tingkat efektifitas tinggi serta memberikan beberapa keuntungan seperti : (1) kebijaksanaan dan kewenangan madrasah membawa pengaruh langsung kepada siswa, orangtua dan guru, (2) bertujuan bagaimana memanfaatkan sumber daya lokal, (3) efektif dalam melakukan pembinaan peserta didik seperti kehadiran, hasil belajar, tingkat pengulangan, tingkat putus madrasah, moral guru, dan iklim madrasah, (4) adanya perhatian bersama untuk mengambil keputusan, memberdayakan guru, manajemen madrasah, perancangan ulang madrasah dan perubahan perencanaan (Widdah & Huda, 2018, 184-185).

Lingkungan belajar yang kondusif, baik dari segi fasilitas maupun hubungan interpersonal antara guru dan siswa. Lingkungan belajar yang tenang adalah kebutuhan dasar dalam pendidikan. Bukan hanya untuk peserta didik tetapi juga untuk guru. Ruang belajar yang bising menyebabkan peserta didik yang sedang mengikuti proses pembelajaran cepat merasa lelah karena pengaruh pendengaran dan sukar untuk berkonsentrasi (Banurea, 2017, 152-153).

Faktor Penghambat:

Terbatasnya waktu pembelajaran yang membuat guru kesulitan menerapkan pendekatan ini secara konsisten.

Kurangnya pelatihan khusus bagi guru terkait penerapan pendekatan psikologis.

Beragamnya latar belakang siswa yang memengaruhi penerimaan terhadap pendekatan ini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori psikologi pendidikan yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan psikologis siswa dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Pendekatan psikologis yang diterapkan tidak hanya berdampak pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada aspek non-akademik, seperti kesejahteraan emosional dan keterampilan sosial.

Namun, keberhasilan pendekatan ini sangat bergantung pada kompetensi guru dan dukungan institusi. Oleh karena itu, pelatihan berkala dan alokasi waktu yang lebih fleksibel menjadi penting untuk mengoptimalkan penerapan pendekatan psikologis di MTs.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan psikologis memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persis 88 Kota Cimahi. Guru yang menerapkan pendekatan psikologis secara konsisten mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, serta memperbaiki hasil belajar dan kesejahteraan emosional siswa.

Pendekatan yang paling efektif meliputi pemberian motivasi melalui apresiasi dan penguatan positif, pemahaman terhadap kebutuhan emosional siswa, serta penerapan strategi kolaboratif yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Selain itu, dukungan institusi, seperti kebijakan madrasah dan hubungan interpersonal yang baik, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan pendekatan ini.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya pelatihan khusus bagi guru terkait pendekatan psikologis. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, serta menyediakan waktu yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi penerapan pendekatan psikologis dalam pembelajaran.

Dengan demikian, pendekatan psikologis tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran secara akademik, tetapi juga mendukung perkembangan emosional dan sosial siswa, sehingga relevan untuk diterapkan di institusi pendidikan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada: Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persis 88 Kota Cimahi, khususnya kepada kepala madrasah, guru, dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam proses penelitian; Keluarga dan rekan sejawat, yang telah memberikan dukungan moral dan material selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini; Pembimbing dan mitra akademik, yang telah memberikan masukan berharga dan arahan dalam menyusun penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam mengoptimalkan pendekatan psikologis dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Banurea, Oda Kinata. (2017). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Azis, Rosmiaty. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sibuku.
- B, Abdullah. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Makasar: Alauuddin University Press.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: Kaffah.
- Fathurrohman, Asep Ahmad,. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam, Sebuah Pengantar*

- dengan Pendekatan Teologis dan Filosofis. Bandung: Pustaka Al-Kasyaf.
- Gade, Syabuddin., & Sulaiman. (2019). Pengembangan Interaksi Edukasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Teori Praktik. Banda Aceh: Ar-Raniry.
- Hidayah, Nur, dkk. (2017). Psikologi Pendidikan. Malang: Universitas Negeri Malang
- Hidayat, Rahmat. (2016). Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia”. Medan: LPPPI.
- Jaenudin, Ujam dan Sahroni, Dadang. (2021). Psikologi Pendidikan Pengantar Menuju Praktik. Bandung: Lagood’s Publishing.
- Pahrudin, Agus. (2017). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah. Bandarlampung: Pusaka Media.
- Purnomo, Halim. (2019). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: LP3M.
- Saihu, Made. (2020). Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah dan Pesantren. Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah.
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, dkk. (2020). Dinamika Psikologi Pendidikan Islam. Ponorogo: Wade Group.
- Wardani, Diny Kristianty. (2016). Psikologi Pendidikan Islam. Cirebon: CV. Confident
- Widdah, Minnah El, & Huda, Syamsul. (2018). Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah. Jambi: Salim Media.